

PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS GREEN ECONOMY PADA UMKM BONTOT IBU SALMINAH

Irna Maya Sari¹, Ririn Sari Dewi², Hidayatul Mu'arifin³

Universitas Pamulang

Email: dosen00884@unpam.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi kendala dalam penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai standar, tidak mengetahui berapa keuntungan murni yang didapatkan, kurang pemahannya pengetahuan dasar pencatatan keuangan, kurang pemahannya membuat laporan keuangan, sehingga kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan yang menyebabkan Sulit Sekali para UMKM dapat Mengembangkan diri ketika pencatatan dan pelaporan keuangan yang menjadi data utama tidak terkelola dengan baik. Tujuan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pemahaman pengetahuan dasar pencatatan keuangan dan meningkatkan kemampuan membuat laporan keuangan melalui edukasi dan pelatihan pembukuan keuangan berbasis android . Pengabdian masyarakat melibatkan para pelaku UMKM Bontot Ibu Salminah, Kota Serang sebagai objek penelitian. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan Langsung secara luring. Materi pembukuan keuangan disajikan dengan ceramah, pelatihan, tanya-jawab, demonstrasi, dan penyelesaian kasus. Materi tersebut dibuat dengan sederhana dan menarik sehingga materi pembukuan keuangan mudah dipahami UMKM Bontot Ibu Salminah. Selanjutnya proses pencatatan dimulai dengan contoh contoh transaksi sederhana yang biasa dilakukan melalui buku pencatatan yang telah disediakan. Hasil pelatihan dan pendampingan literasi finansial dan pencatatan laporan keuangan diharapkan berjalan dengan baik, serta terjadi peningkatan pemahaman mengenai pengetahuan dasar pencatatan keuangan dan peningkatan pemahaman mengenai Pembuatan Laporan keuangan yang bertujuan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Kata kunci : Pelatihan, Pencatatan Laporan Keuangan, UMKM

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) face challenges in preparing financial reports that meet standards, not knowing the exact net profit they earn, lacking basic knowledge of financial recording, and having difficulty creating financial reports. This leads to difficulties in obtaining financing from financial institutions, making it very hard for MSMEs to develop themselves when financial recording and reporting, which are the main data sources, are not well managed. The purpose of this community service is to improve the understanding of basic financial recording knowledge and enhance the ability to create financial reports through financial bookkeeping education and training based on Android. This community service involves MSMEs of Bontot Ibu Salminah, Kota Serang, as the research object. The method used in the training is direct in-person training. The financial bookkeeping material is presented through lectures, training sessions, Q&A, demonstrations, and case-solving. The material is made simple and attractive so that the financial bookkeeping material is easy to understand for MSMEs of Bontot Ibu Salminah. Subsequently, the recording process starts with examples of simple transactions that are commonly carried out through the provided recording book. The results of the training and financial literacy and financial report recording assistance are expected to proceed well, and there is an increase in understanding of the basic knowledge of financial recording and an improvement in understanding of financial report creation, which aims to serve as the basis for business decision-making.

Keywords: Training, Financial Report Recording, MSMEs

Copyright © 2024 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta

Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Green Economy Pada Umkm Bontot Ibu Salminah- Irna Maya Sari et.al

memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut. Di samping itu UMKM memiliki peran yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia, Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa UMKM menyerap hingga 89,2 persen dari total tenaga kerja, menyediakan hingga 99 persen dari total lapangan kerja dan menyumbang 60,34 persen dari total PDB nasional (Sutrisni Putri, 2019).

UMKM Bontot Ibu Salminah di Kota Serang ini sudah dilakoni sejak lama, dimasa kejayaannya UMKM ini telah memasarkan hasil produksi hingga keberbagai wilayah. Pada hari biasa bontot ibu Salminah dapat terjual 400 bungkus, sedangkan pada saat bulan ramadhan di mana penjualan masuk pada masa tertinggi, yaitu dapat memperoleh Rp. 12.000.000,- laba kotor per harinya. Oleh karena itu, untuk dapat mengembangkan bisnis usaha bontot ibu salminah ini maka tim PKM ingin memberikan pelatihan pencatatan keuangan sederhana agar penjualan, penerimaan kas dapat tercontrol, dikarenakan pada saat ini ibu Zubaedah sebagai pemimpin umkm belum menjalankan catatan keuangan. kami membantu mempromosikan kembali usaha mereka dan membenahi pencatatan keuangan usahanya. Dalam kegiatan ini diharapkan kami bisa memberikan kontribusi untuk membangkitkan kembali jalannya usaha mereka, tidak banyak yang bisa kami bantu, namun setidaknya kami bisa membantu dengan apa yang bisa dilakukan untuk membantu membangkitkan usaha merek. Selain itu kami juga akan membenahi pencatatan keuangan usahanya, kami juga membuat buku catatan khusus yang bisa mempermudah para UMKM dalam pencatatan keuangan usaha". Diharapkan dengan seperti ini masyarakat luas akan melirik kembali usaha ini dan membeli produk-produk yang dihasilkan UMKM.

Pelaku usaha kecil yang sekaligus pemilik usaha yang memiliki fungsi ganda, karena itu manajer dalam usaha kecil selain berhadapan langsung dengan semua hal yang berkaitan dengan usaha, produksi, sumber daya, pemasaran, pengembangan usaha, juga diharuskan mampu mengelola pembukuan keuangan usaha. Karena itu kemampuan pembukuan keuangan mutlak diperlukan sebagai landasan kelangsungan usahanya. Dengan demikian Pembukuan Keuangan usaha berbasis transparansi dan informatif dilandaskan pada kualitas bukan semata-mata berlandaskan catatan keuangan semata. Contoh sederhana jika sebuah usaha menghadapi kenaikan biaya bahan baku (raw material cost) maka pencatatannya tidak sekedar biaya dicatat, tetapi dapat ditelusuri pos-pos yang lain secara cepat dan informatif, sehingga tidak serta merta menaikkan harga hanya dikarenakan kenaikan biaya bahan baku.

Penelitian Diana Hasyim (2013) menemukan dalam studinya bahwa dari segi kualitatif sebagian besar UMKM telah menyusun dan menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan dan persediaan mereka serta untuk pengambilan keputusan. Namun pada indikator pengendalian keuangan, pelaku UMKM umumnya sulit untuk tidak menggunakan uang perusahaan menjadi uang pribadi serta dari segi kuantitatif pelaku usaha UMKM umumnya membutuhkan hutang untuk menjalankan usahanya. Sebagian besar pinjaman itu berasal dari perbankan. Pelaku UMKM juga memiliki keuntungan yang lebih besar dari biaya modal yang dihadapkan kepada mereka

Pada dasarnya produk yang dihasilkan dan ditawarkan para pelaku UMKM tidak dapat dianggap remeh, memiliki ciri khas yang berbeda antar satu jenis produk yang sama pun sangat sering terjadi. Untuk itu kelihaihan dalam memasarkan produk harus ditingkatkan, akibat tingginya persaingan. Tidak hanya soal pemasaran kesiapan pengelolaan 'rumah tangga' industri juga harus dipersiapkan sebaik mungkin, diantaranya kesiapan pengelolaan bisnis, pengelolaan keuangan usaha, pengelolaan stok barang sampai pada pengelolaan pelayanan konsumen. Untuk mempersiapkan 'rumah tangga' industri demi tetap bertahannya suatu usaha, para pelaku UMKM perlu dibantu serta didampingi.). Untuk UMKM menghadapi permasalahan yang hampir sama antara lain adalah belum melakukan pencatatan transaksi keuangan secara baik (Wiratama, Kriswanto, Rahayu, Nugraha, & Satriawan, 2019). Oleh karena kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini, seluruh peserta yang tergabung dalam pelaku UMKM memahami mengenai pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan dan mulai untuk menggunakan buku catatan dan menyusun laporan keuangan, seperti : penyusunan transaksi, pencatatan Stock persediaan, laporan arus kas, laporan laba rugi.

Dan terkait dengan green ekonomi keberlanjutan UMKM dalam menggoah bisnis nya, maka kami menginformasikan terkait bagaimna pengolahan limbah hasil produksi, pemakaian kemasan yang lebih ramah lingkungan dan bagaimana keberlanjutan UMKM ini tidak mengotori lingkungan.

Mitra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerajinan Bontot Ibu Salminah di Kota Serang menghadapi beberapa permasalahan yang cukup mendasar. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman tentang pengetahuan dasar dalam pencatatan transaksi bisnis dalam akuntansi. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas dan mengelola keuangan usaha dengan baik.

Selain itu, mitra UMKM ini juga kurang paham dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Ketidakmampuan ini mengakibatkan mereka tidak dapat mengetahui keuntungan murni yang diperoleh dari usaha mereka, yang pada akhirnya menghambat akses permodalan dari para investor. Tak hanya itu, pengelolaan keuangan bisnis secara keseluruhan juga menjadi tantangan tersendiri bagi Ibu Salminah dan timnya. Kekurangan pemahaman dalam aspek ini menyebabkan kesulitan dalam mengatur dan merencanakan keuangan usaha, yang berdampak pada keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis kerajinan bontot mereka. Dengan demikian, peningkatan kapasitas dan pengetahuan dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM ini.

Manfaat dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini UMKM akan menjadi mitra binaan Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang Kampus Serang yang berkelanjutan sebagai wujud nyata dari peran Perguruan Tinggi yakni berupa Tri Dharma, dimana Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu unsur yang mutlak wajib dilaksanakan.

2. METODE

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu:

- a. Jenis Penelitian PKM Desain penelitian PKM ini adalah desain penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan. Adapun tahap analisis data kualitatif adalah:
 - 1) Membaca dan mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
 - 2) Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
 - 3) Menuliskan "model" yang ditemukan.
- b. Waktu dan lokasi PKM
Waktu : 1 Hari.
Lokasi : rumah produksi bontot ibu salminah kota Serang
- c. Variabel Penelitian PKM
Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah UMKM Bontot ibu salminah Serang yang bertujuan untuk memberikan pelatihan Pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan.
- d. Teknik Pengumpulan Data Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait, perpustakaan atau penelitianpenelitian lain yang dianggap relevan. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

- 1) Observasi atau Pengamatan Observasi merupakan kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut.
- 2) Dokumentasi, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan dalam penelitian kualitatif, karena hasil penelitian dari observasi akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah dipublikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat dilaksanakan di Rumah usaha UMKM Bontot Ibu Salminah di Kota Serang Banten. Dalam pelaksanaan PKM yang dilakukan di UMKM Bontot, tim melaksanakan penyuluhan dan memberikan pelatihan dalam membuat laporan keuangan sederhana seperti yang disampaikan pada materi, sehingga setelah dilakukannya PKM ini dapat memberikan manfaat terutama dalam pencatatan laporan keuangan.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan PKM

Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Green Economy Pada Umkm Bontot Ibu Salminah- Irna Maya Sari et.al

Pada saat pelaksanaan PKM kami sampaikan pada pihak UMKM bahwasannya setiap dua minggu sekali ada tim kami melakukan monitoring pelaporan yang dicatat pada buku yang sudah diberikan, sehingga UMKM dapat melihat bagaimana perkembangan usahanya dengan adanya pencatatan yang tercatat terlaporkan dengan Rapih.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang Kampus Serang, yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Akuntansi telah berjalan dengan lancar mendapat sambutan hangat dari para peserta UMKM Bontot Ibu Salminah. Harapan kami pengabdian ini dapat membantu UMKM untuk dapat mengembangkan usahanya dengan dimulai dari menerapkan pengelolaan usaha yang baik dan benar serta melakukan pencatatan keuangan dalam setiap transaksi dan memiliki laporan keuangan guna pengambilan keputusan bisnis dan juga melaksanakan usahanya dengan menerapkan green ekonomi. Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi peserta UMKM Bontot Ibu Salminah yang berada di Kota Serang Banten.

REFERENSI

- (1). Al Falih M.S.H., Rizqi, R.M. dan Ananda, N.A. 2019. "Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Masu Hutan Lestari Sumbawa)". Jurnal, Management dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. 120 (2):19
- (2). Ernawati, S., Asyikin, J. dan Sari, O. 2016. "Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Banjarmasin". Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga Stie Indonesia Banjarmasin. 6 (2):81-91.
- (3). Fitriani, P.A. 2021. "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMM Di Kelurahan Padasuka". Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan Politeknik Stialan, Bandung. 4 (2):109-113
- (4). Hidayat, N.K. dan Raganata, G. 2022. "Pengenalan Pencatatan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Digital Di Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor". Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Departemen Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan. 8 (3):355-366.
- (5). Larasdiputra, G.D. dan Suwitari, N.K.E. 2020. "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept". Jurnal Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesa. 11 (3):653-664
- (6). Nurfalaqi, S.I., Umalihayati, Puspa, R., Nasrullah, A., Yuliah, Karmila M., Marlina, M. dan Dwiyantri, W. 2023. "Pendampingan Eksistensi UMKM Dapros Pada Desain Pengemasan, Pemasaran Dan Perhitungan Laba-Rugi Secara Digital". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia dan Universitas Sebelas April, Sumedang, Indonesia. 4 (3):2133-2141.
- (7). Pajouw, R.V., Poputra, A.T. dan Afandi, D. 2015. "Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Di Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara". Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, Manado. 3 (1):769-777
- (8). Ramadhayanti, W., Sari, W.I.R. dan Fitria, Y. 2022. "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Bumdes Nasi Bekepor Desa Jongkang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara)". Jurnal Ilmu Akuntansi Muluwarman Universitas Muluwarman, Jalan Tanah Grogot No. 1, Samarinda. 7 (2):1-9

- (9). Saputra, M.D., Sondakh, J.J. dan Runtu, T. 2017. "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT. Fortuna Inti Alam". Jurnal Riset Akuntansi Ging Concern Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unstrat, Manado. 12 (1):01-09
- (10). Syamsul, 2022. "Analisis Pencatatan Dan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Palu". Jurnal Keunis (Keuangan dan Bisnis) STIE Panca Bhakti, Palu. 10 (1):33-42